BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari Pembahasan mengenai peranan IJ-EPA dalam mengatasi Krisis Listrik di Sumatera Utara, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dengan adanya kerjasama Indonesia dan Jepang melalui IJ-EPA memberikan dampak positif bagi perkembangan ekonomi di dalam negeri khususnya Sumatera Utara, dimana saat ini di wilayah Sumatera Utara sedang terjadi krisis listrik yang mengakibatkan penurunan perekonomian di Sumatera Utara, dengan adanya IJ-EPA maka Krisis Listrik di Sumatera Utara dapat berangsur-angsur teratasi dimana salah satu program IJ-EPA yaitu di bidang investasi, dan kerjasama energi terealisasikan dalam bentuk kerjasama Investor Jepang dan Indonesia yang tergabung dalam konsorsium menandatangani Proyek PLTPB Sarulla.

Dimana proyek ini kedepannya akan mampu memenuhi persediaan listrik di Sumatera Utara, mengingat cadangan energi *Geothermal* (panas bumi) sangat besar dan terdapat di wilayah Sumatera Utara, dan energi ini ramah lingkungan serta pembangunan dan pendanaan proyek ini merupakan proyek geothermal terbesar di dunia, sehingga menarik minat Investor untuk melakukan investasi di Proyek Sarulla ini.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini yaitu terbukti adanya Kerjasama Ekonomi Indonesia dan

Jepang melalui IJ-EPA berperan dalam upaya mengatasi krisis listrik di Sumatera Utara dalam bentuk Pembangunan Proyek PLTPB Sarulla.

5.2 Saran

Saran-saran yang Substansial, dapat dikemukakan antara lain, untuk meningkatkan peranannya dalam mengatasi krisis listrik di Sumatera Utara, IJ-EPA perlu untuk terus melakukan upaya-upayanya semaksimal mungkin untuk menerapkan berbagai langkah-langkah penyelesaian krisis listrik. Berbagai langkah-langkah seperti Investasi dalam pembangunan Proyek Pembangkit listrik harus terus dilakukan terhadap wilayah Sumatera utara untuk menjamin pasokan listrik di Sumatera Utara. IJ-EPA juga harus melakukan langkah-langkah dan upayanya secara maksimal dalam mengupayakan mengatasi krisis listrik di Sumatera Utara mengingat energi listrik merupakan salah satu faktor penting dalam menjalankan roda perekonomian diantara kedua Negara.

Saran-saran yang bersifat Metodologis, antara lain Peneliti menyadari dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan dalam hal penyajian data yang valid dan akurat. Oleh karena itu, bagi yang hendak melakukan penelitian dengan menggunakan objek penelitian yang sama, diharapkan dapat lebih menyajikan data-data yang valid dan akurat. Metode Penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif analitis dan studi kepustakaan. Oleh karena itu, bagi yang hendak melakukan penelitian menggunakan Objek penelitian yang sama, diharapkan juga untuk menggunakan metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang berbeda

selain itu, diharapkan juga bagi yang hendak melakukan penelitian tentang IJ-EPA, diharapkan dapat melakukan kajiannya dari permasalahan dan sudut pandang yang berbeda atau menggunakan variabel penelitian yang berbeda, sehingga nantinya akan memperluas khasanah bagi si peneliti dan pembaca.

Peneliti juga menyadari bahwa dalam pembahasan penelitian ini sumber-sumber dan referensi yang terkait secara langsung dengan objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini masih sangat kurang. Oleh karena itu, diharapkan bagi yang hendak melakukan penelitian menggunakan objek dan variabel penelitian yang sama agar lebih memperbanyak lagi sumber-sumber dan referensi terkait dengan permasalahan yang diangkat.